

## BAB V

### SIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Simpulan

Berdasarkan data temuan dan pembahasan pada bab sebelumnya mengenai *Penerapan Sanitasi Higiene Pedagang Street Food sebagai Destinasi Wisata Kuliner di Jalan Melong Raya Kota Cimahi* dapat disimpulkan sebagai berikut.

1. Berdasarkan hasil penelitian, pedagang *street food* di Jalan Melong Raya menjual jenis makanan dan minuman yang sangat beragam dan bervariasi jenisnya. Rata-rata kebanyakan pedagang berjualan makanan ringan dan makanan sepinggan yang jenisnya berbeda, seperti gorengan, dimsum, lumpia basah, nasi goreng, nasi uduk, dan sebagainya. Pedagang yang berjualan minuman jumlahnya tidak terlalu banyak seperti pedagang makanan ringan dan makanan sepinggan tetapi jenis minuman yang dijual bervariasi jenisnya seperti minuman teh, minuman soda, es campur dan sebagainya.
2. Sikap pedagang *street food* di jalan Melong raya mengenai sanitasi hygiene menunjukkan bahwa lima indikator termasuk ke dalam kategori sangat baik meliputi pemilihan bahan baku, penyimpanan bahan baku, pengolahan makanan, pengangkutan makanan dan penyajian makanan serta satu indikator termasuk ke dalam kategori baik meliputi penyimpanan makanan matang. Berdasarkan hasil kuisisioner sikap pedagang termasuk ke dalam kategori sangat baik akan tetapi berdasarkan pengamatan peneliti masih ditemukan pedagang yang tidak sesuai dengan peraturan yang berlaku, seperti tempat penyimpanan bahan yang kurang bersih, area pengolahan makanan yang kotor, tidak selalu mencuci tangan sebelum mengolah makanan, tidak memakai penutup kepala, serta menggunakan alat penyajian yang kurang baik seperti *sterofam*.
3. Pengetahuan pedagang *street food* di jalan Melong Raya mengenai sanitasi hygiene menunjukkan bahwa pedagang *street food* di Jalan Melong Raya mempunyai pengetahuan yang sangat baik tentang sanitasi hygiene sesuai dengan pengolahan hasil tes yang dijawab oleh para pedagang. Hal ini bisa menjadi potensi agar penerapan sanitasi hygiene di Jalan Melong Raya bisa

diterapkan lebih baik lagi sesuai dengan peraturan Kementerian Kesehatan melalui dinas terkait untuk mengadakan inpeksi serta penyuluhan kepada pedagang untuk menerapkan prosedur sanitasi higiene sesuai peraturan yang ada.

4. Potensi Jalan Melong Raya sebagai destinasi wisata kuliner berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa berdasarkan keanekaragaman jajanan serta kebersihan dan keamanan makanan telah memenuhi syarat, namun masih ada beberapa kendala seperti aksesibilitas, infrastruktur , serta pengelolaan pariwisata yang belum dikelola dengan baik sehingga potensi destinasi wisata kuliner dikawasan ini kurang maksimal.

## 5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan tersebut, penulis menuliskan beberapa saran untuk berbagai pihak sebagai berikut.

1. Bagi dinas terkait seperti Dinas Kesehatan Kota Cimahi perlu mengadakan inspeksi langsung kepada pedagang *street food* di Jalan Melong Raya untuk memberikan pemahaman serta contoh kepada para pedagang mengenai bagaimana sanitasi hygiene yang baik dan benar dalam mengolah makanan sesuai dengan peraturan Menteri kesehatan Indonesia Nomor 19096/MENKES/PER/VI/2011 tentang hygiene sanitasi jasa boga.
2. Bagi pedagang *street food* di jalan Melong Raya dapat meningkatkan kesadarannya mengenai sanitasi hygiene mulai dari pemilihan bahan baku hingga penyajian makanan kepada konsumen. Dari hasil penelitian didapati beberapa hal untuk pedagang lebih memperhatikan lagi seperti menggunakan penutup kepala saat mengolah makanan, mencuci tangan sebelum mengolah makanan dan selalu menjaga area pengolahan makanan.
3. Bagi penelitian selanjutnya, perlu dilakukan penelitian dengan metode kualitatif secara mendalam mengenai analisis sanitasi hygiene pedagang mulai dari pemilihan bahan makanan hingga penyajian makanan sesuai indikator di dalam penelitian ini.